

Perhutani Probolinggo Bersama Polsek Gelar Sosialisasi Keamanan Hutan untuk Warga

Mayzha - [SURABAYA.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaIndonesia.com)

Dec 17, 2024 - 09:23



Probolinggo (17/12/2024) – Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Probolinggo bersinergi dengan Kepolisian Sektor (Polsek) Kuripan dalam menyelenggarakan sosialisasi terkait keamanan dan pelestarian hutan, Senin (16 Desember 2024).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian kawasan hutan sekaligus mencegah potensi tindak kejahatan, seperti perambahan liar, pembakaran, dan pencurian kayu.

Dalam kegiatan yang berlangsung di Balai Desa Jatisari Kecamatan Kuripan Probolinggo, hadir perwakilan dari Perhutani, Polsek, Koraamil serta tokoh masyarakat setempat. Sosialisasi ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat kolaborasi antara aparat keamanan, Perhutani, dan masyarakat sebagai garda terdepan dalam menjaga fungsi ekologis hutan.

Kepala [Perhutani](#) KPH Probolinggo, Aki Leander Lumme, S.Hut saat dikonfirmasi menyampaikan bahwa Pihaknya telah memerintahkan jajarannya untuk mengedukasi masyarakat serta menjelaskan bahwa tantangan dalam pengelolaan kawasan hutan semakin kompleks, terutama di tengah kebutuhan ekonomi masyarakat.

“Melalui sosialisasi ini, kami ingin mengedukasi masyarakat tentang pentingnya hutan sebagai penopang kehidupan sekaligus membangun kesadaran kolektif untuk menjaga keamanan kawasan dari aktivitas yang merusak lingkungan,” ujarnya.

Sementara itu, Kapolsek Kuripan dalam kesempatan yang sama, menegaskan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung upaya pencegahan tindak kejahatan di kawasan hutan.

“Keamanan hutan tidak hanya menjadi tanggung jawab Perhutani atau aparat keamanan, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat. Kami mendorong masyarakat untuk melaporkan setiap indikasi kegiatan ilegal yang dapat merugikan lingkungan,” kata Kapolsek.

Selain paparan materi, kegiatan ini juga diisi dengan dialog interaktif antara peserta dan narasumber. Masyarakat diajak berdiskusi mengenai permasalahan lokal terkait hutan, seperti konflik lahan, kebakaran hutan, dan solusi pemberdayaan ekonomi yang ramah lingkungan.

Perhutani dan Polsek berharap, melalui kegiatan ini, masyarakat semakin memahami peran strategis hutan dan tergerak untuk bersama-sama menjaga kelestariannya demi keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan generasi mendatang. @Red.